

PENELITIAN KUALITATIF

Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan multi strategi, yaitu strategi interaktif seperti observasi langsung, observasi partisipatif, Wawancara mendalam, dokumen-dokumen, teknik-teknik pelengkap seperti foto, rekaman dll.

Karakteristik Penelitian Kualitatif

- Kajian naturalistik
- Analisis induktif
- Holistik
- Data kualitatif
- Hubungan dan persepsi pribadi
- Dinamis
- Empati netral

Penelitian kualitatif bertolak dari filsafat konstruktivisme yang berasumsi bahwa kenyataan itu berdimensi jamak, interaktif, dan suatu pertukaran informasi sosial yang diinterpretasikan oleh individu-individu.

Para peneliti kualitatif percaya bahwa kenyataan merupakan konstruksi sosial, bahwa individu-individu atau kelompok-kelompok memperoleh dan memberi makna terhadap kesatuan-kesatuan tertentu apakah itu peristiwa-peristiwa, orang-orang, proses-proses atau obyek-obyek.

Orang membuat konstruksi untuk memahaminya dan menyusunnya kembali sebagai sudut pandang persepsi dan sistem kepercayaan.

Persepsi orang adalah apa yang dia yakini “nyata” padanya, dan apa yang mengarahkan kegiatan , pikiran, dan perasaannya.

Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Penelitian kualitatif diarahkan lebih dari sekedar memahami fenomena tetapi juga mengembangkan teori.

Perbedaan Pendekatan Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif
(Menurut Fraenkel dan Wallen, 1993)

PENELITIAN KUANTITATIF	PENELITIAN KUALITATIF
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menekankan hipotesis jadi yang dirumuskan sebelumnya 2. Menekankan definisi operasional yang dirumuskan sebelumnya 3. Data diubah menjadi skor numerik 4. Memekankan pengukuran dan penyempurnaan keajegan skor yang diperoleh dari instrumen 5. Pengukuran vakiditas melalui rangkaian perhitungan statistik 6. Menekankan teknik acak untuk mendapatkan sampel representatif 7. Menekankan prosedur penelitian yang baku 8. Menekankan desain untuk pengontrolan variabel ekstranus 9. Menekankan desai pengontrolan khusus untuk menjaga bias dalam prosedur penelitian 10. Menekankan rangkman statistik dalam hasil penelitian 11. Menekankan pengurian fenomena kompleks menjadi bagian-bagian yang lebih kecil 12. Menekankan manipulasi aspek, sistuasi, kondisi dalam mengkaji fenomena yang kompleks 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menekankan hipotesis yang berkembang dalam pelaksanaan penelitian 2. Menekankan definisi dalam onteks atau perkembangan penelitian 3. Menekankan deskripsi naratif 4. Meneknkan pada asumsi bahwa keajegan inferensi cukup kuat 5. Pengukuran validitas melalui cek silang dari suber informasi 6. Menekankan informasi ekspert untuk mendapatkan sampel purposif 7. Menekankan prosedur penelitian deskriptif naratif 8. Menekankan analisis logis dalam pengontrolan variabel ekstranus 9. Menekankan kejujuran peneliti dalam pengontrolan prosedur bias 10. Menekankan rangkuman naratif dlam hasil penelitian 11. Menekankan deskripsi holistik dari fenomena-fenomena yang kompleks 12. Menekankan sifat alamiah dari fenomena-fenomena yang terjadi

Tujuan dan Pertanyaan Penelitian

Secara umum penelitian kualitatif mempunyai tujuan

- Menggambarkan dan mengungkapkan
(to describe and explore)
- Menggambarkan dan menjelaskan
(to describe and explain)
- Menguji atau memahami
(to examine or to understand)
- Menemukan atau mengembangkan
(to discover or to generate)

Kebanyakan pertanyaan penelitian kualitatif berfokus pada topik-topik yang bersifat analitis, mengajukan pertanyaan “bagaimana” dan “mengapa” dari fenomena-fenomena. Untuk kemudian diikuti secara lebih terurai dengan pertanyaan: “siapa”, “apa”. “di mana”, dan “kapan”

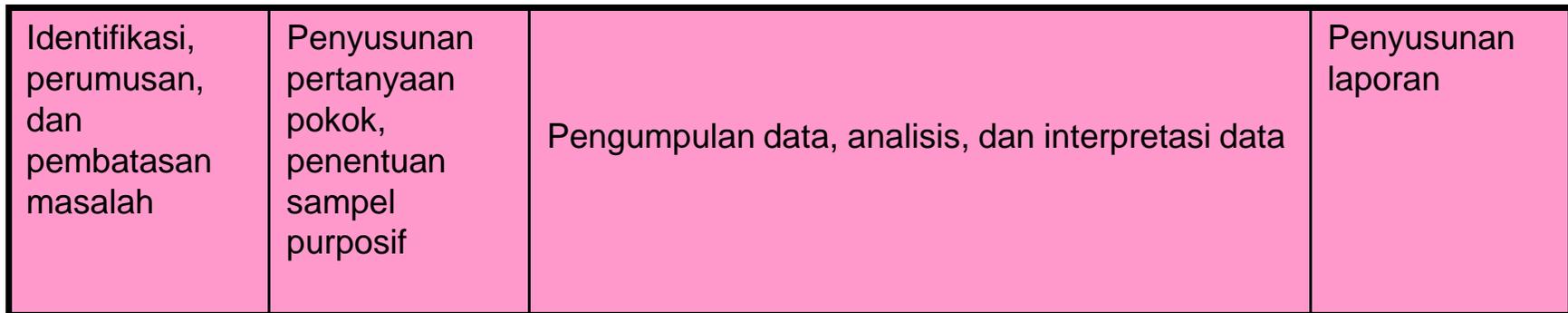
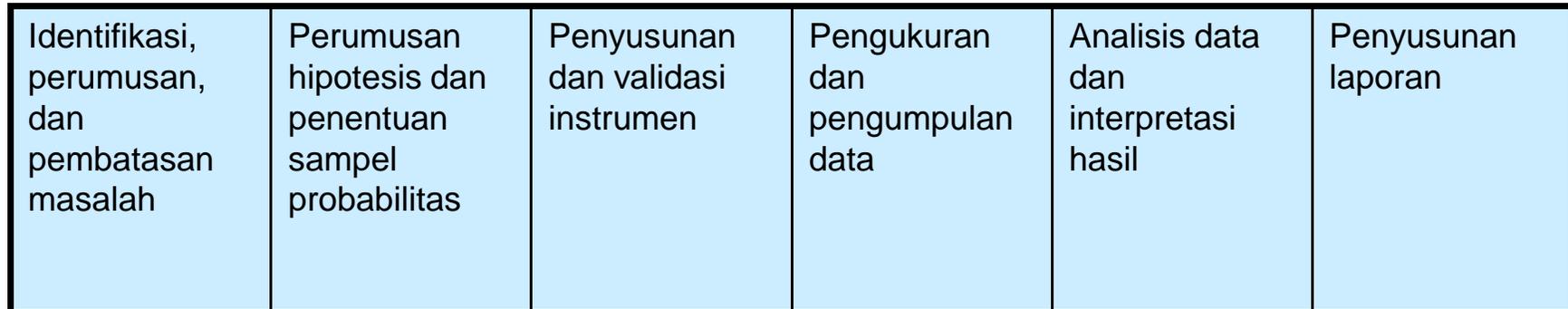
Penelitian kualitatif difokuskan pada meneliti, individu, kelompok, proses, organisasi, atau sistem.

Macam-macam Tujuan dan Contoh Pertanyaan Penelitian Kualitatif

TUJUAN PENELITIAN	PERTANYAAN PENELITIAN
<p>Deskriptif Eksploratori</p> <p>lebih lanjut Menguji fenomena baru atau fenomena yang baru sedikit diketahui</p> <p>Menemukan tema-tema yang bermakna menurut partisipan</p> <p>Mengembangkan konsep, model, atau hipotesis lebih detail, yang berguna bagi penelitian</p>	<p>Apa yang terjadi dalam situasi sosial?</p> <p>Apa kategori dan tema-tema yang bermakna menurut partisipan?</p> <p>Bagaimana pola-pola tersebut berhubungan sehingga membentuk proposisi atau memberikan jawaban?</p>
<p>Deskriptif Eksplanatori</p> <p>Menggambarkan dan menjelaskan pola-pola yang terkait dengan fenomena</p> <p>Mengidentifikasi hubungan-hubungan yang mempengaruhi fenomena</p>	<p>Peristiwa, kepercayaan, sikap dan atau kebijakan apa yang mempengaruhi fenomena-fenomena tersebut?</p> <p>Bagaimana partisipan menjelaskan fenomena-fenomena?</p>
<p>Emansipatori</p> <p>Menciptakan kesempatan dan kemauan Untuk berinisiatif dalam kegiatan sosial</p>	<p>Bagaimana partisipan menggambarkan dan menjelaskan masalah yang mereka hadapi dan mengambil tindakan yang positif?</p>

**PERBANDINGAN INTENSITAS KEGIATAN DAN DURASI WAKTU
PELAKSANAAN PENELITIAN KUANTITATIF DAN KUALITATIF**

PENELITIAN KUANTITATIF



PENELITIAN KUALITATIF

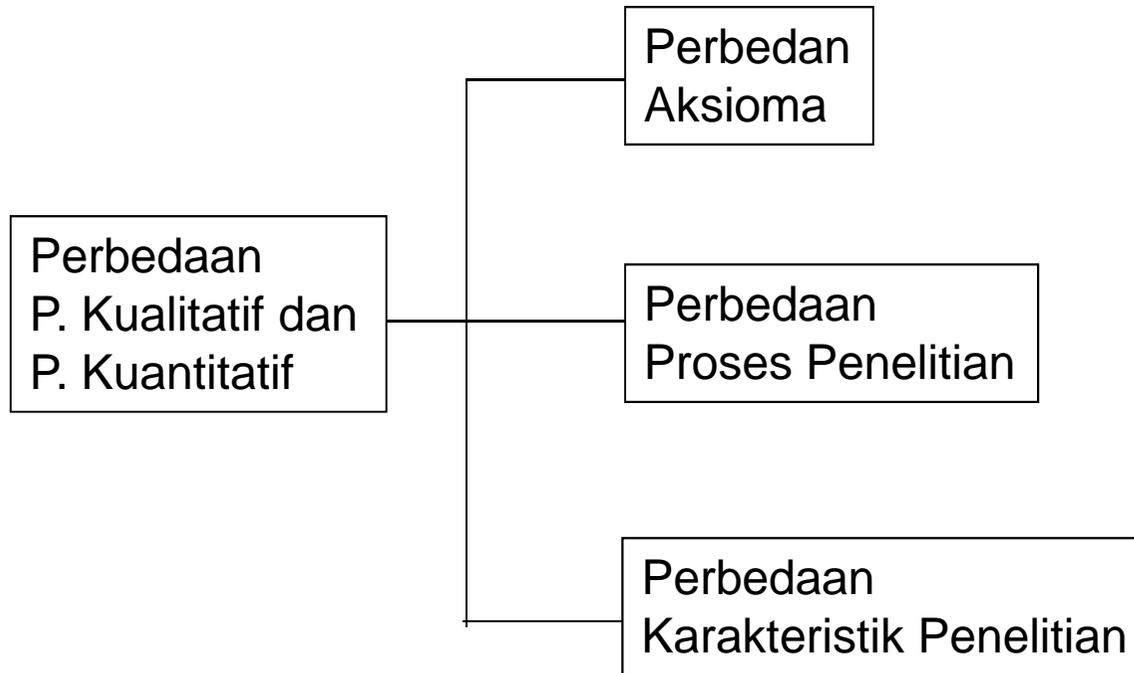
Desain Penelitian Kualitatif

Studi Kasus

Biografi

Fenomenologi

Grounded Teori



PERBEDAAN AKSIOAMA PENELITIAN KUALITATIF DAN KUANTITATIF

Aksioma Dasar	Kuantitatif	Kualitatif
Sifat Realitas	Tunggal, konkrit, teramati	Ganda, holistik, hasil konstruksi dan pemahaman
Hubungan peneliti dengan yang diteliti	independen	Interaktif tidak dapat dipisahkan
Hubungan Variabel	Sebab-Akibat	Timbal balik/Interaktif
Kemungkinan generalisasi	Cenderung membuat generalisasi	<i>Transferability</i>
Peranan Nilai	Cenderung bebas nilai	Terikat nilai

(Sugiyono,2005:6)

PERBEDAAN KARAKTERISTIK PENELITIAN KUANTITATIF DAN KUALITATIF

Penelitian Kuantitatif	Penelitian Kualitatif
Desain <ul style="list-style-type: none">•Spesifik, jelas, rinci•Ditentukan secara mantap sejak awal•Menjadi pegangan langkah deni langkah	Desain <ul style="list-style-type: none">•Umum•Fleksibel•Berkembang dan muncul dalam proses penelitian
Tujuan <ul style="list-style-type: none">•Menunjukkan hubungan antarvariabel•Menguji teori•Mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif	Tujuan <ul style="list-style-type: none">•Menemukan pola hubungan yang bersifat interakstif

PROPOSAL PENELITIAN KUALITATIF

I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Fokus Penelitian
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian

II. LANDASAN TEORI

- A.
- B.
- C.

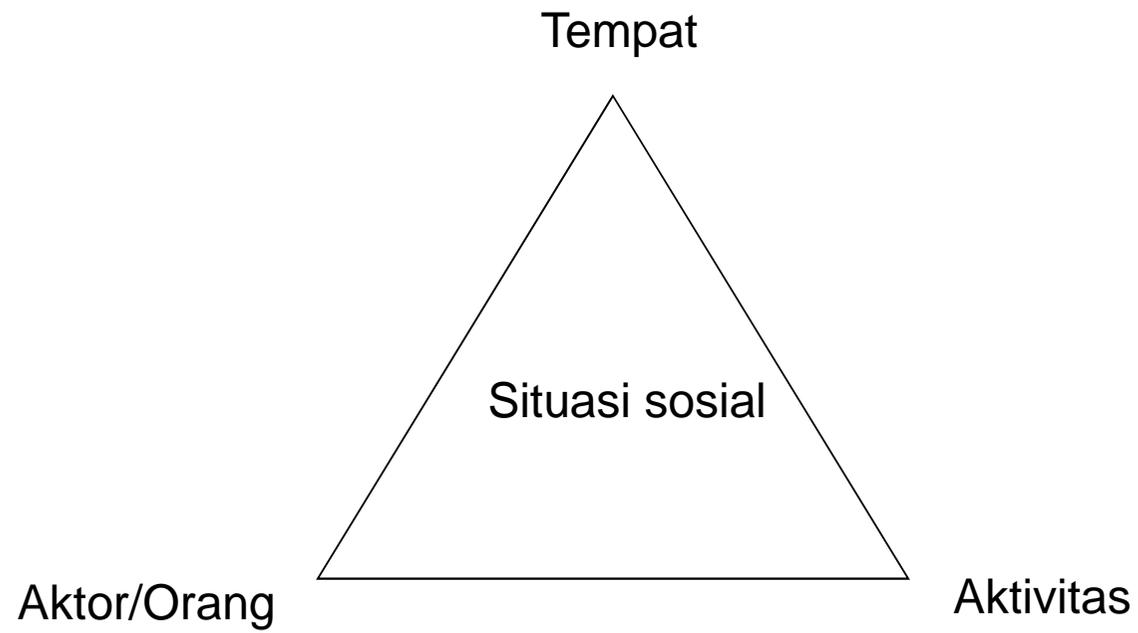
III. METODE PENELITIAN

- A. Metode
- B. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data
- C. Instrumen Penelitian
- D. Teknik Analisis Data
- E. Pengujian Kredibilitas Data

Penelitian kualitatif cocok digunakan untuk meneliti hal-hal sebagai berikut (Sugiyono, 2005:135-136)

- Bila masalah penelitian belum jelas
- Bila ingin memahami makna di balik data yang tampak
- Untuk memahami interaksi sosial
- Memahami perasaan orang
- Untuk mengembangkan teori
- Untuk memastikan kebenaran data
- Menilai sejarah perkembangan

Penelitian kualitatif dilakukan pada situasi sosial tertentu dari situasi sosial yang tunggal, sampai masyarakat yang kompleks



Judul

Peranan Orangtua dalam Perkembangan Komunikasi Anak Tunaungu

Rumusan Masalah

- Bagaimana peranan orangtua dalam mengembangkan komunikasi anak tunarungu?
- Bagaimana tahapan-tahapan yang dilakukan orangtua dalam mengembangkan komunikasi anak tunarungu?
- Apasajakah hambatan-hambatan yang terjadi pada orangtua saat melaksanakan tahapan-tahapan tersebut?
- Upaya apa saja yang harus diikuti orang tua dalam mengembangkan komunikasi anak tunarungu tersebut?

Bagaimanakah pendapat guru kelas dengan adanya GPK di sekolah inklusi?

Bagaimanakah penilaian para guru SMA terhadap siswa tunanetra yang bersekolah di SMAnya?

Bagaimanakah penerapan pembelajaran sosial bagi anak tunagrahita di sekolah inklusif?

Bagaimana pola sosialisasi dan interaksi anak tunalaras di masyarakat?

Bagaimanakah interaksi siswa tunanetra dengan siswa lain di sekolah Inklusif?

Bagaimanakah perilaku anak tunagrahita pada masa pubertas?

Sejauhmana perubahan / peningkatan kemampuan membaca pada anak tunagrahita ringan menggunakan pendekatan/metode glen doman

Bagaimanakah upaya sekolah dalam mempersiapkan anak tunarungu untuk terjun di masyarakat?

- Mengapa anak tunarungu harus dipersiapkan untuk terjun di masyarakat?
- bagaimana upaya sekolah dalam mempersiapkan keterampilan kerja anak tunarungu?
- Bagaimana pendapat guru dan masyarakat mengenai kesiapan kerja anak tunarungu?

- Bagaimanakah peranan instruktur OM?
- Adakah perbedaan anak tunanetra yang mengikuti pelatihan OM dan yang tidak mengikuti pelatihan OM?
- Adakah hubungan kemampuan anak tunanetra dengan pelatihan OM?

Judul

Penyebab Kepercayaan Diri Rendah Siswa Low Vision dalam KBM di Sekolah Reguler

Fenomena

Kepercayaan diri siswa low vision dalam KBM

Fokus (batasan masalah)

- Penerimaan guru dan siswa lain
- Dampak penerimaan guru dan siswa thd kepercayaan diri siswa low vision
- Faktor penyebab rendahnya kepercayaan diri siswa low vision

Rumusan Masalah

- Bagaimana penerimaan guru dan siswa lain terhadap siswa low vision?
- Bagaimana dampak penerimaan guru dan siswa terhadap kepercayaan diri siswa low vision?
- Apakah penyebab kepercayaan diri siswa low vision menjadi rendah dalam KBM?

Daftar Pertanyaan (pedoman wawancara)

Pertanyaan penelitian

- Apakah yang secara khusus ingin Anda pahami dengan penelitian ini?
- Apakah yang tidak Anda ketahui tentang penelitian yang Anda ingin pelajari?
- Pertanyaan-pertanyaan apa saja yang ingin Anda jawab?
- Bagaimana pertanyaan-pertanyaan tersebut saling terkait?

Tujuan

- Apakah tujuan utama penelitian ini?
- Isu apa yang akan diterangkan (dijelaskan), praktek apa yang akan dipengaruhi?
- Mengapa Anda ingin melakukan itu?
dan mengapa Anda peduli dengan hal itu?
- Mengapa penelitian ini berharga?